

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri jasa konstruksi di Indonesia berkembang sangat pesat, sehingga pembangunan proyek konstruksi semakin banyak untuk memenuhi kebutuhan para pelaku usaha. Perkembangan ilmu dan teknologi dalam pengelolaan proyek konstruksi sangat berpengaruh dalam menentukan aspek biaya, mutu, dan waktu, serta pengaruhnya terhadap kondisi lingkungan.

Berbagai masalah yang menimbulkan kerusakan lingkungan adalah pencemaran air, pencemaran udara, produksi limbah pabrik yang besar, penurunan ketersediaan sumber daya alam, penurunan ketersediaan pangan, dan penurunan keanekaragaman hayati. Fenomena pemanasan global dan degradasi kualitas lingkungan saat ini sangat mengkhawatirkan, berbagai inovasi perlu terus dilakukan untuk mengatasi dampak buruk pemanasan global tersebut. Saat ini sangat tidak tepat jika pengelolaan pembangunan mengabaikan aspek lingkungan yang mempunyai kecenderungan yang tidak seimbang, sehingga harus berorientasi pada pembangunan yang ramah lingkungan. Salah satu cara untuk mencegah meluasnya kerusakan lingkungan adalah dengan mengimplementasikan konsep "*green construction*" pada pembangunan dengan menekankan peningkatan efisiensi dalam penggunaan air, energi, material bangunan mulai dari desain, pembangunan, hingga pemeliharaan bangunan. Konsep ini harus terus dipahami dan dilaksanakan secara menyeluruh guna mendapatkan manfaat yang optimal.

Dalam menerapkan suatu kondisi yang ramah lingkungan tentunya perlu terdapat kriteria yang dapat digunakan sebagai acuan dalam proses penerapannya. *Green Construction* merupakan bagian dari pembangunan yang berkelanjutan diharapkan mampu ikut menjaga kelestarian

lingkungan. Perbedaan metode pelaksanaan antara *green construction* antara *green construction* konvensional memberikan pengaruh pada dampak kerusakan lingkungan yang ditimbulkan

Davy Sukamta (2009) menyatakan bahwa pengusaha konstruksi di Indonesia memandang penerapan konsep *green construction* masih belum menguntungkan dan mereka belum memikirkan kualitas yang akan dihasilkan. Pada hal kenyataanya dalam penerapan konsep *green construction* tidak akan mengurangi kualitas, bahkan bisa sebaliknya. Oleh sebab itu sebaliknya konsep *green construction* akan tetap terbuka lebar untuk di kaji dan diterapkan di Indonesia.

Dalam penelitian ini akan dilakukan pengkajian konsep *green construction* pada pembangunan proyek konstruksi di Yogyakarta. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan data untuk penelitian lanjutan sehingga kriteria dalam melaksanakan konstruksi yang ramah lingkungan dapat diperoleh dan digunakan untuk proyek yang lainya

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas , maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Determinan penerapan *Green Construction* apa saja yang mempengaruhi mutu konstruksi?
2. Apakah ada hubungan antara faktor-faktor penerapan *Green Construction* terhadap kinerja mutu proyek?

## **1.3. Batasan Masalah**

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam tesis ini adalah :

a. Objek Penelitian :

Penelitian dilakukan pada proyek konstruksi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Adapun untuk survey kuisioner ini akan di batasi sebagai berikut :

1. Responden berasal dari proyek konstruksi di Wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Jenis Proyek : Proyek gedung, perumahan, jalan, jembatan, bangunan air.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Dari penelitian yang akan dilakukan, diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi determinan apa saja yang berpengaruh terhadap pencapaian mutu konstruksi proyek di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Mengidentifikasi hubungan antara faktor-faktor penerapan *Green Construction* terhadap kinerja mutu proyek.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang akan dilakukan, diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui determinan apa saja yang berpengaruh terhadap pencapaian mutu proyek di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Dapat mengetahui hubungan antara faktor-faktor penerapan *Green Construction* terhadap kinerja mutu proyek.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pertama ini akan memberikan ulasan tentang penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori-teori yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian, kerangka pemikiran serta hipotesis yang ada dalam penelitian. Dasar teori tersebut merupakan teori yang berhubungan Pendefisian dan penjabaran *Green Construction*, penjabaran kinerja mutu proyek, serta faktor *Green Construction* yang berpengaruh terhadap kinerja mutu proyek di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini meliputi cara penelitian tentang bahan-bahan, alat, tata cara penelitian, analisis hasil hitungan dan beberapa kendala yang dihadapi selama melakukan penelitian.

**BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini data yang telah dikumpulkan kemudian di analisis dengan tujuan penelitian, dengan menggunakan alat penelitian yang telah ditentukan. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk daftar (tabel) dan grafik. Pada pembahasan disajikan analisis disertai penjelasan teoritis sebagai dukungan analisis yang dilakukan.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Memaparkan kesimpulan hasil penelitian dan memberikan saran